

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Penelitian sebelumnya**

Penelitian terdahulu dilakukan oleh saudara asmail (alumni STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah PAI angkatan tahun 2010) dengan judul skripsi “Persepsi Mahasiswa Tentang Tata Tertib Mahasiswa di STAIN Palangka Raya“. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, data analisis menggunakan *Editing, Coding, Tabulasi*.

Secara garis besar hasil skripsi menguraikan persepsi mahasiswa tentang pedoman tata terib mahasiswa STAIN Palangka Raya. banyak mahasiswa menyatakan setuju dengan adanya tata tertib mahasiswa di STAIN Palangka Raya. dan menyatakan setuju dengan proses pelaksanaan tata tertib mahasiswa di STAIN Palangka Raya.

Kemudian Penelitian selanjutnya dilakukan oleh saudari Juwita (alumni STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah PAI angkatan tahun 2012) dengan judul skripsi “Persepsi Mahasiswa terhadap pelayanan Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan di STAIN Palangka Raya“. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, data analisis menggunakan *Editing, Coding, Tabulasi*.

Hasil skripsi tentang Persepsi Mahasiswa terhadap pelayanan Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan di STAIN Palangka Raya yaitu

persepsi mahasiswa terhadap layanan pembuatan kartu (KTM), waktu pendaftaran program perkuliahan (KPP), pembuatan Kartu hasil perkuliahan kemudian layanan terhadap pembuatan surat keterangan aktif kuliah menurut persepsi mahasiswa sudah berjalan cukup baik.

Dua penelitian di atas sama-sama meneliti tentang persepsi akan tetapi hasil penelitiannya tersebut berbeda dengan peneliti yang akan diteliti, yaitu mengenai Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Terhadap Pelaksanaan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2014 di STAIN Palangka Raya yang lebih mengarah persepsi mahasiswa tentang Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan. penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai Persepsi Mahasiswa terhadap Pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya, yang lebih menekankan pada Mahasiswa dan yang menjadi subjek adalah Mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang mengikuti OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Persepsi Mahasiswa**

Persepsi merupakan sebuah istilah yang sangat sering didengar dalam percakapan dalam kehidupan sehari-hari. Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris *perception*, yang diambil dari bahasa latin *perception*, yang berarti menerima atau mengambil, sedangkan menurut Leavitt, *perception* dalam pengertian sempit adalah penglihatan, yaitu bagaimana proses seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas, *perception*

adalah pandangan, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>1</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan “Persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.<sup>2</sup> Kemudian menurut Jalaludin dalam bukunya *Teologi Pendidikan* bahwa Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>3</sup>

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.<sup>4</sup>

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengertian persepsi mahasiswa adalah tanggapan dalam menerima informasi yang datang dari berbagai sumber melalui panca indra oleh orang yang merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat yang biasanya disebut mahasiswa.

---

<sup>1</sup>Desmita, *PsikoogiPerkembanganPesertaDidik*, Bandung : PT RemajaRosdakarya, 2011, h. 117

<sup>2</sup>Depdikbud RI, *Kamusbesarbahasa Indonesia*, Jakarta : BalaiPustaka, 1999, h. 675

<sup>3</sup>Jalaludin, *TeologiPendidikan*, Jakarta :PT. Raja GrafindoPersada, 2001, h. 51

<sup>4</sup> [Http:// definispengertian.com/2012/pengertian-definisi-mahasiswa-menurut-parahli/](http://definispengertian.com/2012/pengertian-definisi-mahasiswa-menurut-parahli/) (online 2 Januari 2013).

## 2. Macam-macam Persepsi

Bukan hanya dilihat dari pengertiannya saja persepsi juga dapat dilihat dari dua macam yaitu:

- a. *External perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu.
- b. *Self perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu itu tersebut, yang dalam hal ini adalah dirinya sendiri.<sup>5</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa persepsi mahasiswa bisa terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri mahasiswa tersebut seperti situasi yang terjadi dari lingkungan sekitar yang bisa dilihat dan dirasakan oleh panca indra serta terjadi karena adanya rangsangan dari dalam dirinya sendiri.

## 3. Jenis-jenis Persepsi

Proses pemahaman terhadap rangsangan atau stimulus yang diperoleh menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa jenis :

- a. Persepsi Visual

Persepsi visual adalah persepsi yang paling awal berkembang pada bayi dan balita untuk memahami dunianya, persepsi visual juga merupakan topik utama dari bahasan persepsi secara umum, sekaligus persepsi yang biasa dibicarakan dalam kehidupan sehari-hari.

Persepsi visual juga dapat diartikan sebagai persepsi yang didapatkan dari penglihatan, sebab penglihatan adalah kemampuan

---

<sup>5</sup><http://otnamharfira.wordpress.com/2010/02/18/persepsi/> (online 28 Februari 2013)

untuk mengenali cahaya dan menafsirkannya, dan indra yang digunakan untuk melihat adalah mata.

b. Persepsi Auditori

Persepsi ini didapatkan dari indra pendengaran yaitu telinga yang mana pendengaran adalah kemampuan untuk mengenali suara yang kita dengar. Hal ini dilakukan terutama oleh sistem pendengaran yang terdiri dari telinga, syaraf dan otak.<sup>6</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa persepsi mahasiswa bisa didapat dan dirasakan dari indra penglihatan melalui mata, indra pendengaran melalui telinga.

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Seseorang

Selain pengertian dan macam-macam persepsi ada juga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, menurut Walgito terdapat dua yaitu faktor intern dan ekstern yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor yang mempengaruhi persepsi berkaitan dengan kebutuhan psikologis, alat indra, syaraf atau susunan pusat syaraf, kepribadian dan pengalaman penerimaan diri serta keadaan individu pada waktu tertentu.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini digunakan untuk obyek yang dipersepsikan atas orang dan keadaan, intensitas rangsangan, lingkungan, kekuatan rangsangan akan turut menentukan didasari atau tidaknya rangsangan tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup><http://www.psychologymania.com/2011/09/jenis-jenis-persepsi-dinamika-persepsi.html> (online 28 Februari 2013)

<sup>7</sup>Otnamharfira, *Persepsi*, <http://otnamharfira.wordpress.com/2010/02/18/persepsi/> (online 28 Februari 2013)

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu fenomena, informasi atau data yang dapat dilihat dan dirasakan itu bisa berasal dari dalam maupun dari luar diri kita sendiri.

## **5. Pengertian OPAK dan pelaksanaan**

### **a. OPAK**

Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) STAIN Palangka Raya adalah serangkaian kegiatan bagi mahasiswa baru untuk memberikan pengenalan proses pendidikan, almamater dan kemahasiswaan di lingkungan STAIN Palangka Raya. Yang dimana pesertanya adalah mahasiswa yang terdaftar di STAIN Palangka Raya yang belum mengikuti OPAK dan panitia adalah penyelenggaraan OPAK yang terdiri dari unsur pimpinan, dosen, karyawan dan mahasiswa yang di tunjuk oleh ketua STAIN Palangka Raya, yang memiliki kewajiban, hak dan sanksi serta larangan yang dimana kewajiban itu adalah sesuatu yang mengikat dan dipatuhi oleh panitia dan peserta, hak adalah segala kewenangan yang dimiliki oleh panitia dan peserta OPAK sesuai dengan aturan yang berlaku dan sanksi adalah segala hukuman yang dikenakan terhadap panitia dan peserta yang melanggar ketentuan-ketentuan yang

berlaku serta larangan adalah segala sesuatu yang tidak boleh dilakukan oleh panitia dan panitia.<sup>8</sup>

b. Dasar Hukum

Penyelenggaraan OPAK STAIN Palangka Raya dilaksanakan dengan mengacu pada landasan hukum berikut:

1. Undang- undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama Bab II pasal 3 yang menyebutkan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional.
2. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 155/U/1998, tentang pedoman Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi;
3. STATUTA STAIN Palangka Raya;
4. SK Dirjen Diktif No. 38/DIKTIK/Kep/2000 tentang pengaturan kegiatan penerimaan Mahasiswa Baru di Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Depertemen Agama RI Nomor: Dj.254/2007 tentang Pedoman Umum Orientasi Pengenalan Akademik Perguruan Tinggi Islam;
6. Hasil pertemuan Purek/Puket III (Bidang kemahasiswaan) PTAI Se- Indonesia tanggal 28 s/d 30 mei 2010 di Palangka Raya;<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Buku Pedoman Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) IAIN Palangka Raya ttahun 2010, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2010, h. 3

<sup>9</sup>Buku Pedoman Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) IAIN Palangka Raya ttahun 2010, Pasal 6 Fungsi dan Tujuan , Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2010.h. 3

7. SK Ketua STAIN Palangka Raya Nomor; 383 Tahun 2014 tentang Panitia, Pemateri dan Moderator OPAK STAIN Palangka Raya Tahun 2010.<sup>10</sup>

c. Nama dan Status

a) Nama

Sudah menjadi kebiasaan manusia dalam menyambut kedatangan sesuatu yang baru, manusia selalu berusaha menyambutnya dengan ritual-ritual yang meriah. Pergantian tahun dirayakan dengan perayaan tahun baru, selamat rumah baru, dan aqiqah bayi yang baru lahir merupakan ritual yang dilakukan untuk menyambut sesuatu yang baru tersebut. Begitu juga dengan Mahasiswa baru, Perguruan Tinggi akan menyambut keluarga barunya juga dengan ritual yang meriah. Ritual ini selalu diadakan setiap tahun. Ritual itu bernama OSPEK.

OSPEK yang dalam artian perploncoan itu bermula dari Universitas Cambridge, Inggris. Mahasiswa di Universitas ini mayoritas berasal dari keluarga bangsawan. Karena berasal dari strata sosial yang tinggi dan terhormat, mereka biasanya bertindak liar dan tidak mengindahkan peraturan. Oleh sebab itu, pihak universitas mengadakan perombakan besar. Setiap mahasiswa yang masuk, harus melewati tahap perploncoan. Hal

---

<sup>10</sup> SK

ketua IAIN Palangka Raya tentang Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) IAIN Palangka Raya tahun 2014

ini ditujukan sebagai pembelajaran bagi mereka agar tidak bertingkah liar dan patuh pada peraturan.

Orientasi ini sudah lama berdiri. Sebenarnya jika ditelusuri, Sejarah Ospek ini sudah ada sejak Zaman Kolonial dulu, tepatnya di STOVIA atau Sekolah Pendidikan Dokter Hindia (1898-1927). Pada masa itu, mereka yang baru masuk harus menjadi “anak buah” si kakak kelas itu seperti membersihkan ruangan senior. Dan hal itu berlanjut pada masa Geneeskundige Hooze School (GHS) atau Sekolah Tinggi Kedokteran (1927-1942) (STOVIA dan GHS sekarang menjadi FKUI Salemba), pada masa GHS ini kegiatan itu menjadi lebih formal meskipun masih bersifat sukarela. Istilah yang digunakan pada saat itu adalah *ontgroening* atau “membuat tidak hijau lagi”, jadi proses ini dimaksudkan untuk mendewasakan si anak baru itu.

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia pada tahun 1960-an, kegiatan "perpeloncoan" ini disebut mapram. Korban yang jatuh cukup banyak. Sebagai reaksi, muncul SK Menteri P dan K tahun 1971 yang isinya menghapus mapram di antaranya nama mapram diganti dengan pekan orientasi studi (POS). Meskipun demikian, kekerasan tetap terjadi. POS diganti OS, dan yang terakhir sejak tahun 1990-an ada nama baru OSPEK.

Orientasi pendidikan atau biasa dikenal dengan istilah OSPEK merupakan kegiatan pengenalan lingkungan kampus kepada mahasiswa baru. Nama ospek yang telah dicap negatif akibat 'dosa-dosa' masa lalunya kini telah berganti nama. Setiap Perguruan tinggi umum mempunyai istilahnya sendiri-sendiri untuk menggantikan istilah OSPEK. Misalnya saja Orientasi Kehidupan Kampus (OKK) di UI, Pelatihan Pembelajar Sukses Mahasiswa Baru (PPSMB) di UGM, Orientasi Studi Kaderisasi Mahasiswa (OSKM) di ITB. Universitas Brawijaya memakai istilah Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru atau disingkat PK2 Maba,<sup>11</sup> kemudian berbeda dengan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya memiliki istilah Inisiasi Studi Kampus (ISK) pada tahun 2008 kemudian berubah menjadi Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan adalah kegiatan penunjang untuk memperkenalkan unsur-unsur akademik dan kemahasiswaan yang ada di lingkungan kampus kepada mahasiswa baru yang tergabung didalam kampus, Kegiatan ini dinamakan Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut (OPAK).<sup>12</sup>

Nama kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan kemahasiswaan dimulai pada tahun 2009 sampai sekarang yang

---

<sup>11</sup>[http://www.unisosdem.org/article\\_detail.php?aid=2618&coid=1&caid=52&gid=1](http://www.unisosdem.org/article_detail.php?aid=2618&coid=1&caid=52&gid=1) Online.20/08/2014, jam. 06.50.WIB.

<sup>12</sup>Wawancara dengan initial HA Pembantu ketua III bidang kemahasiswaan, 15 Agustus 2014

diselenggarakan di masing-masing Sekolah Tinggi Agama Islam yang ada di Indonesia.

b) Status

Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan merupakan kegiatan yang diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dan persyaratan untuk menjadi pengurus / pejabat di organisasi intra kampus kemahasiswaan yang ada di lingkungan STAIN Palangka Raya.

d. Fungsi dan Tujuan

1) Fungsi

OPAK berfungsi mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta untuk memahami sistem di lingkungan STAIN Palangka Raya.

2) Tujuan

Tujuan OPAK yaitu:

- a) Mengembangkan pemahaman dan penghayatan peserta terhadap dunia pendidikan di STAIN Palangka Raya.
- b) Mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual.
- c) Memupuk Senat Mahasiswa solidaritas dan toleransi di antara civitas akademika.
- d) Mengembangkan rasa memiliki dan tanggung jawab dan sosial terhadap pilihan disiplin ilmu.

e) Mengembangkan sikap kritis dan kreatifitas mahasiswa.<sup>13</sup>

e. Penyelenggaraan

Pelaksanaan OPAK di selenggarakan oleh panitia yang ditetapkan dan bertanggung jawab kepada ketua STAIN Palangka Raya dibawah koordinasi Pembantu Ketua III (Bidang Kemahasiswaan).

Kepanitiaan OPAK di STAIN Palangka Raya disusun dengan melibatkan unsur pimpinan, dosen, karyawan yang disusun oleh pembantu ketua III ( Bidang Kemahasiswaan) dan unsur kemahasiswaan yang telah disusun oleh Dewan Mahasiswa yang mana panitia tersebut diutus oleh masing-masing UKM dan UKKM sebagai perwakilan, setiap lembaga kemahasiswaan mengutus dua orang atau lebih yang mewakilkan setiap lembaganya sehingga terbentuklah kepanitiaan tersebut, untuk itu kepanitiaan tersebutlah yang akan melaksanakan kegitan-kegiatan yang telah disusun berdasarkan intruksi dari Pembantu Ketua III.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama enam hari diantaranya:

- a) kegiatan ibadah
- b) *outbond*
- c) materi- materi
- d) perlombaan, serta
- e) Hiburan

---

<sup>13</sup>Buku Pedoman Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) IAIN Palangka Raya tt tahun 2010, Pasal 6 Fungsi dan Tujuan , Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2010, h. 4

f. Materi OPAK

Dari berbagai macam Materi OPAK terdiri atas empat aspek; yakni aspek kompetensi pengenalan akademik STAIN Palangka Raya, kompetensi pengenalan akademik Jurusan/Prodi, kompetensi pengenalan Kemahasiswaan, dan Kompetensi Pengembangan Kepribadian serta wawasan daerah.

Adapun masing-masing Aspek–aspek setiap kompetensi bisa diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pengenalan STAIN Palangka Raya.
  - a) Profil STAIN Palangka Raya
  - b) Tata Tertib Mahasiswa
  - c) Pola Pembinaan Mahasiswa;
2. Kompetensi Pengenalan Jurusan/Prodi
  - a) Profil Jurusan / Program Studi yakni Jurusan Tarbiyah yang terdiri dari program studi Tadris Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam, Tadris Biologi, tadriss Fisika dan Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Syariah yang terdiri dari Program Studi Ahwalus Syah-Syiah, Ekonomi Syariah, dan Hukum Bisnis Syariah serta Jurusan Dakwah program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
  - b) Kegiatan Praktikum
3. Kompetensi Pengenalan Kemahasiswaan
  - a) *Student Gevermance*

- b) Ta'aruf Pengurus lembaga Organisasi Mahasiswa.
4. Kompetensi Pengembangan Kepribadian
- a) Pembentukan Akhlakul Karimah ( *Character Building*)
  - b) Dasar-Dasar Kecakapan Hidup (*Basics of Life Skill*)
  - c) Budaya Akademik (*Academic Cultural*)
  - d) Belajar Efektif di Perguruan Tinggi<sup>14</sup>
5. materi-materi OPAK STAIN Palangka Raya yaitu:
- 1. Ta'aruf Lembaga Kemahasiswaan STAIN Palangka Raya

Ta'aruf Lembaga Kemahasiswaan STAIN Palangka Raya merupakan forum pengenalan seluruh organisasi yang ada di STAIN Palangka Raya. Seluruh Organisasi yang bertempat di STAIN Palangka Raya disebut Keluarga Besar Mahasiswa (KBM). KBM STAIN Palangka Raya berfungsi sebagai wadah berkumpulnya mahasiswa guna mengembangkan wawasan kreatifitas kemampuan manajemen dan kepemimpinan , pembinaan kepribadian serta pengabdian masyarakat.

KBM STAIN Palangka Raya bergabung yaitu:

- a. Senat Mahasiswa

Senat Mahasiswa Adalah lembaga legislatif dalam struktur organisasi kemahasiswaan yang memegang fungsi control terhadap terlaksananya garisbesar haluan program (GBHP) Lembaga kemahasiswaan PTAI. Senat Mahasiswa

---

<sup>14</sup>Buku Pedoman Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) IAIN Palangka Raya tt tahun 2010, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2010, h. 6

memiliki tugas mengawasi pengurus DEWAN MAHASISWA dalam kelembagaan mahasiswa dibawahnya dalam melaksanakan GBHO dan program kerja, menyerap dan mengakomodir aspirasi mahasiswa dalam menyalurkannya pada pihak-pihak terkait, memperjuangkan hak-hak secara maksimal dalam konteks akademik dan kemahasiswaan, merumuskan norma-norma yang berlaku dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan

b. Dewan Mahasiswa

Dewan Mahasiswa adalah organisasi yang berkewajiban untuk melaksanakan ketetapan Senat Mahasiswa. Dewan Mahasiswa merupakan organisasi eksekutif mahasiswa di tingkat PTAI. Status Dewan Eksekutif Mahasiswa adalah organisasi Dewan Mahasiswa yang mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan tingkat PTAI, subsistem kelembagaan non-struktural tingkat PTAI fungsinya adalah sebagai pelaksana program organisasi kemahasiswaan, sebagai koordinator dan pelaksana kegiatan kemahasiswaan tingkat PTAI.

c. Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa (KPUM)

KPUM adalah lembaga independen yang dibentuk oleh Senat Mahasiswa dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Dewan Mahasiswa, yang berfungsi menyelenggarakan pemilihan anggota Senat Mahasiswa dan pemilihan pasangan ketua dan wakil ketua

Dewan Mahasiswa. Serta semua organisasi KBM yang bernaung dibawahnya.

d. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)

UKM adalah organisasi wadah pengembangan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan kemahasiswaan ditingkat PTAL. Keanggotaanya terdiri dari para Mahasiswa lintas Fakultas dan Jurusan/ Prodi, unit kegiatan ini memiliki kesamaan orientasi dalam pengembangan minat, bakat, dan keterampilan.

Adapun termasuk UKM yaitu:

a) LSBM (Lembaga Seni dan Budaya Mahasiswa)

LSBM bertujuan meningkatkan dan memberdayakan mahasiswa STAIN Palangka Raya di bidang seni dan budaya.

Dalam rangka pengelolaan seni dan budaya seperti hadrah dan sejenisnya dapat dibentuk sanggar yang ditetapkan dan bertanggung jawab kepada LSBM.

b) LDK (Lembaga Dakwah Kampus) Darul Mujadid

LDK Darul Mujadid berfungsi sebagai wadah berhimpunnya mahasiswa yang ingin mengembangkan wawasan untuk meraih kesuksesan, pembinaan kepribadian serta pengabdian masyarakat melalui dakwah, Sebagai wadah peningkatan kesadaran berfikir kritis berorientasi kedepan guna mempersiapkan kader-kader dakwah yang dinamis dan budi pekerti yang luhur. Membantu mewujudkan alumni

STAIN palangka Raya yang bertakwa kepada allah SWT selalu bertindak rasional dan berbakti kepada agama masyarakat nusa dan bangsa melalui kegiatan dakwah.

c) LPM (Lembaga Pers Mahasiswa)

LPM bertujuan membentuk mahasiswa yang memiliki kepekaan sosial, bertanggung jawab, disiplin, cerdas dibidang kejournalisan dan tanggap dalam pemberitaan demi mewujudkan masyarakat kampus yang sadar akan hak dan kewajiban, terwujudnya kontrol sosial bagi civitas akademika dan masyarakat umum, terbina dan berkembangnya potensi mahasiswa di bidang jurnalistikan/ kewartawanan.

d) LORMA (Lembaga Olahraga Mahasiswa)

LORMA bertujuan meningkatkan dan memperdayakan mahasiswa STAIN Palangka Raya dibidang olahraga sehingga memperoleh kesehatan dan mampu beradaptasi atas dasar moralitas. Dalam rangka pengelola keolahragaan seperti sepak bola, volly ball, bulu tangkis, basket dan lainnya dapat dibentuk bandan khusus yang ditetapkan dan bertanggung jawab kepada LORMA.

e) E-COM (English Community)

E-COM bertujuan mengelola dan menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramakan oleh English Community, membina dan mengembangkan kemampuan bahasa Inggris,

memfasilitas kegiatan-kegiatan dan pengembangan bahasa inggris, dan mengadakan kegiatan-kegiatan bahasa inggris.

f) SRC (Student Research Centre)

SRC bertujuan untuk menghimpun segenap mahasiswa STAIN Palangka Raya yang tertarik pada penelitian dan kegiatan ilmiah, memperkenalkan, dan mengembangkan pada fiktik kritis, logis, di kampus STAIN Palangka Raya khususnya menumbuhkan budaya membaca, menulis, diskusi dan meneliti, serta membina anggota-anggota menjadi mahasiswa yang keritis analitis, bertanggung jawab dan berwawasan ilmiah.

g) LPTQM (Lembaga Tilawatil Quran Mahasiswa)

LPTQM bertujuan untuk mewujudkan budaya mencintai Al quran dilingkungan kampus lewat lewat pembinaan lewat seni kaligrafi, tilawatil qur'an serta tahfizul qur'an.

h) FILAR (Firqah Ihya Al-Lughah Al-Arabiyah)

FILAR bertujuan menciptakan suasana bahasa arab menjadikan bahasa arab bukan bahasa sulit dipelajari, membantu segenap mahasiswa yang kesulitan dalam belajar bahasa arab.

e. UKKM (Unit Kegiatan Khusus Mahasiswa)

UKKM secara fungsional wadah kegiatan mahasiswa ini sama dengan UKM; hanya saja unit kegiatan secara struktural juga memiliki jalur organisatoris di luar kampus, yaitu:

a) MENWA (Resimen Mahasiswa) Satuan 605 STAIN Palangka Raya.

MENWA bertujuan mempersiapkan mahasiswa yang memiliki sikap disiplin, pengetahuan fisik, dan mental agar mampu melaksanakan tugas tridarma perguruan tinggi serta menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan pendidikan nasional.

b) Pramuka Gudep 193-194 Imam Bonjol STAIN Palangka Raya.

Pramuka Gudep 193-194 Imam Bonjol STAIN Palangka Raya. Bertujuan membentuk mahasiswa agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun negara kesatuan republik indonesia mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan

c) PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate)

PSHT STAIN Palangka Raya bertujuan mempertebal rasa cinta sesama, melestarikan dan mempertinggi seni olah

ragapancak silat dengan berpedoman pada wasiat setia hati serta menciptakan manusia berbudi luhur, tahu benar dan salah serta taqwa kepada tuhan yang maha esa.

d) PIKEM (Pusat Informasi Konseling Mahasiswa)

PIKEM bertujuan untuk mengembangkan PIK mahasiswa dalam rangka meningkatkan akses kuntas pelayanan program PKBR bagi mahasiswa

e) KSR-PMI (Korp Sukarelawan-PMI)

KSR-PMI bertujuan membina dan mengarahkan mahasiswa STAIN Palangka Raya untuk kegiatan kepalang merahan.

Adapun narasumbernya adalah ketua Dewan Mahasiswa dan ketua Senat Mahasiswa.

2. Kebijakan dan Tata Kelola Lembaga Perguruan Tinggi Agama

Kebijakan dan Tata Kelola Lembaga Perguruan Tinggi Agama adalah kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Lembaga Perguruan Tinggi Agama sebagai pembuat kebijakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan Visi dan Misi sebuah Perguruan Tinggi Agama.

Lembaga Perguruan Tinggi Agama Islam yang ada di palangka raya yaitu STAIN Palangka Raya yang dimana tujuan dan pengembangan Status STAIN menjadi STAIN yaitu 5 (Lima) arahan pengembangan yang diharapkan:

a) *The canter excellence of islamic studies*

- b) *Producer of islamic scholars*
- c) *Guard of islamic values*
- d) *The light of islamic massage*
- e) *Spirit of islamic civilization*

Dalam rangka perubahan STAIN harus melakukan transformasi, adapun ada 6 transformasi :

- a) *Vision dan mission transformation*
- b) *Infra structure transformation*
- c) *Academic transformation*
- d) *Human resouce transformation*
- e) *Management transformation*
- f) *Culture transformation*

Untuk tercapainya pengembangan STAIN ada 3 isu besar yang harus di perjuangkan:

- a) Alih Status STAIN menjadi STAIN Palangka raya
- b) Pengembangan program Studi S1 dan S2 di tahun 2013
- c) Kerjasama Nasional dan internasional di mulai tahun 2013

Paktor pendukung tercapainya pengembangan adalah sarana adapun pengembangan sarana yaitu:

- a) Penyelesaian pembangunan gedung labolaturium terpadu 2013
- b) Pembangunan gedung kuliah 3 lantain kapasistas 18 ruangan tahap I tahun 2013

- c) Pembangunan Rusunawa oleh keentrian perumahan rakyat (Kemenpera RI) – sedangkan dalam proses lelang elektronik.

Pelaku pengembangan yaitu:

- a) Pimpinan lembaga melalui program kerja menjadi pengendali arah untuk tercapai tujuan.
  - b) Dosen dan karyawan menjadi roda penggerak dalam pengembangan.
  - c) Mahasiswa sebagai mitra terkuat dalam mencapai mimpi perubahan dalam pengembangan lembaga sesuai perannya kedalam dan keluar secara positif.<sup>15</sup>
3. Tata tertib dan pola pembinaan Mahasiswa di STAIN Palangka raya

Materi tata tertib dan pola pengembangan mahasiswa di STAIN Palangka Raya menjelaskan tentang tata tertib yang ada di STAIN Palangka Raya yang mana tata terib itu yaitu segala ketentuan yang mengatur tentang hak, kewajiban, pelanggaran, serta sanksi bagi mahasiswa STAIN Palangka Raya dan mahasiswa itu sendiri adalah peseta didik yang terdaftar sebagai mahasiswa STAIN Palangka raya (termasuk yang cuti akademik dan menjalankan skorsing). Mahasiswa tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu mahasiswa mahasiswa akan terkena sanksi apabila melakukan pelanggaran baik itu dari perkataan, sikap, prilaku serta tata cara berbusana yang bertentangan dengan tata tertib yang berlaku.

---

<sup>15</sup>Panduan pedoman Orientasi dan kemahasiswaan tahun 2013, dewan eksekutif mahasiswa (DEMA) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) PALANGKA RAYA, kebijakan dan tata kelola lembaga STAIN Palangka Raya, h. 4

Untuk penunjang dan tercapai tujuan, visi dan misi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya ialah di dirikannya organisasi kemahasiswaan, organisasi kemahasiswaan adalah organisasi yang ada di lingkup STAIN Palangka Raya dibawah naungan wakil ketua bidang kemahasiswaan dan kerja sama STAIN Palanga Raya yaitu Dewan Mahasiswa, Senat Mahasiswa, menwa, serta pramuka dan sebagainya, yang bertujuan menjamin tegaknya tata tertib mahasiswa, dan terciptanya suasana kampus yang kondusif bagi terlaksananya tri darma perguruan tinggi<sup>16</sup>

Untuk meningkatkan mutu mahasiswa agar tidak tertinggal dengan jaman, adapun pola pembimbingan mahasiswa STAIN Palangka Raya yaitu:

- a) Mahasiswa memperoleh pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pengarahan dari pimpinan dan dosen dalam pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan kaidah keilmuan, keislaman, etika, susiala, tata tertib dan berlalu lainnya.
- b) Menggunakan dan mengembangkan kebebasan akademik secara bertanggungjawab guna mendalami ilmu agama islam dan ilmu pengetahuan umum sesuai dengan peraturan yang berlaku di STAIN palangka Raya.
- c) Mahasiswa memperoleh pelayanan di bidang akademik, adminitrasi dan kemahasiswaan

---

<sup>16</sup>Pedoman Tata tertib IAIN Palangka Raya, tujuan dan fungsi pasal 2, h. 5

- d) Menyampaikan aspirasi dan pendapat baik secara lisan dan tertulis secara etis dan bertanggung jawab.
- e) Memperoleh pelayanan yang layak dalam pengembangan penalaran, minat, dan kelayakan.

Adapun salah satu program pola pembinaan di STAIN Palangka Raya yaitu mahasiswa untuk semester baru akan di bina di ma'had al-jamiah. pemateri adalah wakil ketua bidang kemahasiswaan dan kerjasama STAIN Palangka Raya.<sup>17</sup>

#### 4. Informasi dan Sistem pengelolaan Ma'had al-Jami'ah

Materi informasi dan sistem pengelolaan Ma'had al-jami'ah memperkenalkan kepada mahasiswa baru untuk mengenal Ma'had al-jami'ah, Ma'had aljamiah berasal dari bahasa arab yang artinya pesantren dan al-jami'ah artinya universitas atau kampus ataupun Sekolah Tinggi. Ma'had al-jami'ah di bangun di STAIN Palangka Raya untuk menjadikan orang lebih baik dan bukan untuk penjara mahasiswa. Kegiatan di Ma'had al-jami'ah berfokus dalam pembinaan kemampuan bahasa arab dan inggris, wawasan tentang materi –materi keislaman, memperbaiki bacaan dan menghafal al qur'an, membina ahqlak, meningkatkan prestasi akademik dan spritual.

Adapun tata tertib Ma'had al-jami'ah STAIN Palangka Raya yaitu:

- a) Izin kepada musrif/ah jika hendak pulang berpergian.
- b) Shalat berjamaah 5 (lima ) waktu

---

<sup>17</sup>Observasi tanggal 13 Agustus 2014 di STAIN Palangka Raya

- c) Berpakaian yang rapi dan islami
- d) Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di Ma'had al-jami'ah
- e) Menggunakan fasilitas pesantren sesuai dengan fungsinya.
- f) Menjaga kebersihan, keindahan, dan ketertiban pesantren.
- g) Hemat menggunakan air dan listrik.

Adapun larangan Umum yaitu:

- a) Berada diluar Ma'had al-jami'ah di atas pukul 21.00 kecuali dengan izin musrif / ah
- b) Berpakaian tidak islami di depan umum
- c) Memasuki kamar atau pelataran kamar putri bagi putra dan sebaliknya.
- d) Memakai pakaian ketat atau transparan untuk putri didepan umum.
- e) Menerima tamu di dalam kamar.
- f) Menggunakan heater, rice, cooker, kompor minyak/ gas, TV, VCD player, komputer PC.
- g) Membawa senjata api atau senjata tajam.
- h) Memindahkan, mengeluarkan, dan atau merusak inventaris kamar dan Ma'had.

Sanksi terhadap pelanggaran:

- a) Ringan; teguran lisan dari musrif/ ah sebanyak 3 kali.
- b) Sedang; teguran pengasuh Ma'had al-jami'ah STAIN Palangka Raya.

- c) Berat; dikeluarkan dari Ma'had al-jami'ah STAIN Palangka Raya (biaya Ma'had tetap bayar pada semester berikutnya.)

Adapun pemateri Informasi dan Sistem pengelolaan Ma'had al-Jami'ah yaitu pimpinan ma'had al-Jami'ah STAIN Palangka Raya.<sup>18</sup>

#### 5. Pedoman Akademik dalam Sistem Informasi Kemahasiswaan

Pedoman akademik adalah jabaran dari kebijakan akademik dari universitas atau sekolah tinggi yang merupakan pedoman akademik bagi mahasiswa yang menjadikan bagian penting dari wujud implementasi kebijakan di STAIN Palangka Raya yang terus melakukan perbaikan dan perubahan mendasar. Hal ini terkait dengan keinginan untuk segera mewujudkan visi dan misi STAIN Palangka Raya, dan dalam rangka menyikapi perubahan pradikma pengembangan pendidikan tinggi (peningkatan daya saing bangsa, otonom, dan kesehatan organisasi). Perubahan pradikma perguruan tinggi tersebut disikapi oleh STAIN Palangka Raya dengan menata sistem manajemen kelembagaan, meningkatkan kualitas kegiatan akademik, dan infrastruktur lainnya serta mendasarkan pada konsep-konsep jaminan mutu. kegiatan akademik adalah inti dari penyelenggaraan sekolah tinggi, oleh karena itu adanya pedoman akademik diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mempercepat tercapainya visi dan misi STAIN Palangka Raya.

---

<sup>18</sup>Observasi tanggal 14 agustus 2014 di STAIN Palangka Raya

Adapun sistem penyelenggaraan pendidikan STAIN Palangka Raya ialah visi dan misi, standar minimum mutu kelulusan, Sistem Kredit Semester (SKS), nilai kredit semester, program pendidikan, pelaksanaan program, kurikulum, beban studi persemester, pelaksanaan kurikulum pelaksanaan perkuliahan, kuliah kerjanya (KKN) dan praktikum, perpustakaan, evaluasi hasil belajar, jenis evaluasi, sistem penilaian, indeks prestasi, kepanasehatan akademik, penulisan skripsi, munakahas skripsi, yudisium, dan wisuda.

Adapun pemateri yang akan menyampaikan materi Pedoman Akademik dalam Sistem Informasi Kemahasiswaan adalah wakil ketua bidang akademik dan lembaga.<sup>19</sup>

#### 6. Tata Kerja dan Sistem Pengelolaan Jurusan

Tata kerja adalah pembentukan sebuah struktur kerja yang disusun dengan membentuk badan utama yang bertugas membuat skat-skat bagian dari sebuah organisasi adapun sistem pengelolaan jurusan STAIN Palangka Raya ini terbagi beberapa jurusan yaitu jurusan tarbiyah, jurusan syariah, jurusan dakwah.

Adapun yang tergabung dalam jurusan tarbiyah adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Tadris Bahasa Inggris (TBI), Tadris Biologi (TBG) dan Tadris Fisika (TFS). Kemudian yang tergabung dalam jurusan Syariah yaitu al-ahwal al-syakhshiyah (AHS), Ekonomi Syariah (ESY), dan Hukum

---

<sup>19</sup>Observasi tanggal 15 Agustus 2014 di Aula STAIN Palangka Raya

Bisnis Syariah HBS. Serta yang tergabung dalam jurusan Dakwah yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Adapun materi yang disampaikan yaitu :

- a) Tujuan STAIN
- b) Standar minimum mutu kelulusan
- c) kompetensi hasil pembelajaran jurusan tarbiyah, syariah dan dakwah.
- d) Mata kuliah
- e) Prosedur pemrograman mata kuliah
- f) Pelaksanaan perkuliahan
- g) Praktikum dan kuliah kerja nyata
- h) Penulisan/ pembimbingan skripsi
- i) Sistem penilaian
- j) Perbaikan nilai mata kuliahcuti dan kualifikasi kelulusan
- k) Dosen masing-masing jurusan<sup>20</sup>

Adapun yang menjadi pemateri adalah (Ketua Jurusan Tarbiyah), (Ketua Jurusan Syari'ah), (Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi).

#### 7. Kelembagaan dan Administrasi Kemahasiswaan

Istilah “lembaga”, menurut Ensiklopedia Sosiologi diistilahkan dengan “institusi”-sebagaimana didefinisikan oleh Macmillan adalah merupakan seperangkat hubungan norma-norma, keyakinan-keyakinan, dan nilai-nilai yang nyata, yang terpusat pada kebutuhan-kebutuhan sosial dan serangkaian tindakan yang penting dan berulang

Pengertian lain dari lembaga adalah “pranata”. Koentjaraningrat misalnya, lebih menyukai sebutan pranata, dan mengelompokkannya ke dalam 8 (delapan) golongan,

---

<sup>20</sup>Observasi tanggal 15 agustus 2014 di STAIN Palangka Raya

dengan prinsip penggolongan berdasarkan kebutuhan hidup manusia.

Kedelapan golongan pranata tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pranata-pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan kehidupan kekerabatan, yang disebut dengan *kinship* atau *domestic institutions*;
- b) Pranata-pranata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, yaitu untuk mata pencaharian, memproduksi, menimbun, mengolah, dan mendistribusikan harta dan benda, disebut dengan *Economic Institutions*. Contoh: Pertanian, Peternakan, Pemburuan, Industri, Barter, Koperasi, Penjualan, dan sebagainya;
- c) Pranata-pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan penerangan dan pendidikan manusia supaya menjadi anggota masyarakat yang berguna, disebut *Educational Institutions*;
- d) Pranata-pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan ilmiah manusia, menyelami alam semesta di sekelilingnya, disebut *Scientific Institutions*;
- e) Pranata-pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia menyatakan rasa keindahan untuk rekreasi, disebut *Aesthetic and Recreational Institutions*;

- f) Pranata-pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan Tuhan atau dengan alam gaib, disebut *religious institutions*;
- g) Pranata-pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk mengatur kehidupan berkelompok secara besar-besaran atau kehidupan bernegara, disebut *Political Institutions*. Contoh dari institusi politik di sini adalah pemerintahan, demokrasi, kehakiman, kepartaian, kepolisian, ketentaraan, dan sebagainya; dan
- h) Pranata-pranata yang mengurus kebutuhan jasmaniah dari manusia, disebut dengan *Somatic Institutions*.<sup>21</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kelembagaan/pranata adalah serangkaian norma dan perilaku yang sudah bertahan atau digunakan selama periode waktu tertentu yang relatif lama untuk mencapai maksud/tujuan bernilai kolektif/ bersama atau maksud-maksud yang bernilai sosial).

Adapun kelembagaan/Organisasi Kemahasiswaan STAIN Palangka raya yaitu :

- a) Senat Mahasiswa
- b) Dewan Mahasiswa
- c) Himpunan Mahasiswa Jurusan
- d) Himpunan Mahasiswa Program Studi
- e) Unit Kegiatan Mahasiswa

---

<sup>21</sup><http://nuridafatimah.blogspot.nl/2012/06/v-behaviorurldefaultvmlo.html>,  
Oline.21/07/2014 jam.11.31 WIB

f) Unit Kegiatan Khusus Mahasiswa

Fungsi lembaga pendidikan sekolah dan lembaga pendidikan lainnya.

Sedang fungsi lembaga menurut Suwarno adalah.:

- a. Memberikan kecerdasan berdasarkan dan memberikan pengetahuan.
- b. Sekolah sebagai lembaga social yang spesialisasinya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.
- c. Sekolah sebagai lembaga social dalam bidang pendidikan dan pengajaran, menjadilebih efesien dalam masyarakat.
- d. Sekolah membantu perkembangan individu menjadi makhluk social, yang dapat beradaptasi dengan baik dengan masyarakat.
- e. Menjaga warisan budaya yang hidup dalam masyarakat.
- f. Ketika di rumah kehidupan anak bergantung kepada orang tua, disekolah ia mendapat kesempatan melatih diri untuk bertanggung jawab, dan persiapan sebelum terjun ke masyarakat.

Sedangkan Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Administrasi adalah seluruh proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.<sup>22</sup> jadi administrasi kemahasiswaan adalah usaha dan kegiatan

---

<sup>22</sup><http://id.wikipedia.org/wiki/Administrasi#Definisi>, Online.21/07/2014, jam. 14.50.WIB.

mahasiswa yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan tata organisasi Kampus untuk mencapai tujuan.

Meteri Kelembagaan dan Administrasi Kemahasiswaan memfokuskan kegiatan yang meliputi: catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Adapun Pemateri Kelembagaan dan Administrasi Kemahasiswaan berisial Sp<sup>23</sup>

## **C. Kerangka pikir Dan Pertayaan Peneliti**

### **1. Kerangka Pikir**

Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, manusia mustahil dapat menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang ada. Demikian juga halnya dengan persepsi mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya baik dari persepsi mahasiswa tentang waktu pelaksanaan OPAK dari awal kegiatan samapai akhir kegiatan ,persepsi mahasiswa tentang materi OPAK tersebut apakah sudah sesuai dengan keperluan akademik, persepsi mahasiswa terhadap Panitia dalam OPAK, hingga sampai persepsi mahasiswa tentang pembinaan kedisiplinan dalam pelaksanaan OPAK tersebut apakah ada nilai pendidikan atau sebaliknya. Suatu kegiatan tidak akan mendapatkan kemanfaatan yang berarti dari informasi

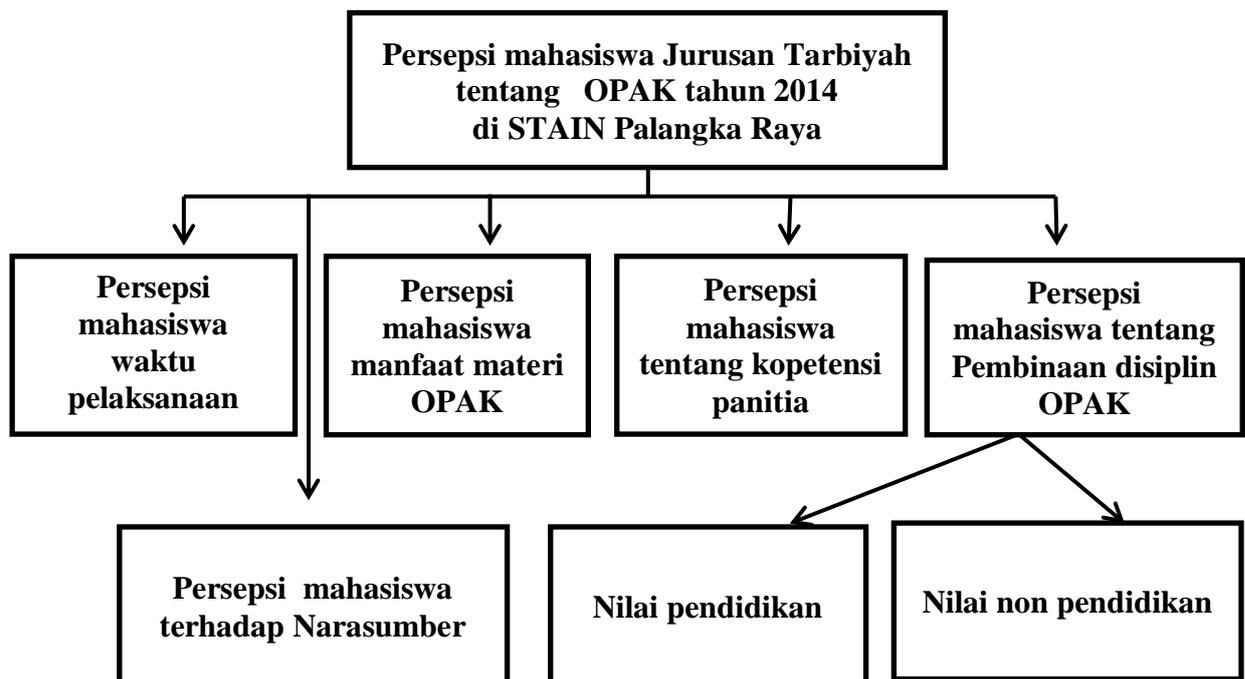
---

<sup>23</sup>Observasi tanggal 15 agustus 2014 di Aula STAIN Palangka Raya.

yang disampaikan oleh pelaksana kegiatan dalam pelaksanaan OPAK yang dijalani tanpa adanya persepsi mahasiswa baru yang benar. Hal ini karena persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya informasi ke dalam otak manusia.

Pada kenyataannya tidak semua mahasiswa mempunyai persepsi yang sama terhadap Pelaksanaan OPAK ini, karena persepsi seseorang dalam menilai segala sesuatu yang mereka lihat dan kejadian yang mereka alami berdasarkan panca indra yang mereka miliki pasti berbeda, hal ini tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan OPAK tersebut, di antaranya adalah terkadang ada mahasiswa yang menganggap kegiatan ini perlu untuk diikuti karena ingin mendapatkan ilmu dan menambah wawasan yang lebih luas, namun terkadang ada saja mahasiswa yang hanya ikut-ikutan dan menganggap kegiatan ini tidak terlalu penting untuk diikuti.

Hal-hal di atas dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



## **2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan skema kerangka pikir, maka didapat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.
  - 1) Bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap waktu Pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya tersebut?
  - 2) Bagaimana Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap materi OPAK 2014 di STAIN tahun 2014 tersebut?
  - 3) Bagaimana Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah tentang Narasumber OPAK tahun 2014 tersebut?
  - 4) Bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap Kualifikasi kompetensi Panitia OPAK tahun 2014 tersebut?
  - 5) Bagaimana persepsi mahasiswa tentang manfaat mengikuti pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014 bagi anda?
  - 6) Apa persepsi mahasiswa tentang pembinaan disiplin dalam pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya?